

PENGARUH MAKROEKONOMI TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN DI INDONESIA

Rony Arpinto Ady

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh makroekonomi terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif (menggunakan data yang dapat diukur dalam suatu skala numerik/angka), dengan menggunakan data sekunder berupa data panel (*pooling data*) yang menggabungkan data runtut waktu (*time series*) dan data kerat lintang (*cros section*) dalam periode waktu. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Pengumpulan data arsip berupa data sekunder menggunakan teknik pengumpulan data pengambilan basis data *pooling data/ data panel* (gabungan data *time series* dan *cros section*). Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan uji regresi dengan bantuan aplikasi *evIEWS 9*. Hasil penelitian menunjukkan Pertumbuhan ekonomi/pertumbuhan pendapatan nasional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia. Kurs dan BI rate memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Kurs, BI rate, ROA

ABSTRACT

This research aims to analyze the macroeconomic influence towards banking profitability in Indonesia. Approach used in this research is quantitative research approach (using data that can be measured in a scale of numeric/numbers), using secondary data in the form of panel data (pooling of data) that combines data coherently time (time series) data and kerat latitude (cros section) in that period of time. The source of the data used in this research is secondary data. Data collection the data archive in the form of secondary data collection techniques using database pooling data retrieval/data panel (combined time series data and cros section). In analyzing the data, researchers using regression test with the help of evIEWS application 9. The results showed economic growth/national income growth effect positive and insignificant against the profitability of banking in Indonesia. Exchange rate and BI rate has a negative and insignificant relationship towards the profitability of banking in Indonesia.

Keywords: economic growth, exchange rate, the BI rate, ROA

PENDAHULUAN

Makroekonomi merupakan perubahan ekonomi yang mempengaruhi banyak masyarakat, perusahaan, dan pasar. Beberapa faktor makroekonomi yang mempengaruhi kondisi perbankan antara lain Inflasi, tingkat suku bunga dan GDP (Demirguc-Kunt dan

Huizinga, 2018). Menurut BI tingkat inflasi hingga akhir tahun 2018 sebesar 3,13%. Angka ini akan lebih rendah jika dibandingkan inflasi tahun lalu 2017 yang sebesar 3,61%. Pada periode 2015-2016, inflasi Indonesia berada dibawah kisaran 5%. Hal ini menggerus pendapatan masyarakat sehingga menurunkan

daya beli di dalam negeri. Namun sejak 2015, inflasi ini terus mengalami perbaikan. Dan pada tahun 2015 tingkat inflasi diperkirakan akan terus membaik. Hal ini ditandai dengan inflasi sebesar 3,35%. Di tahun 2016 inflasi tercatat sebesar 3,02%. Ini sejalan dengan target pemerintah di kisaran 4% di tahun 2016. Dampak inflasi terhadap profitabilitas bank tergantung pada apakah inflasi diantisipasi atau tidak dan pengaruh inflasi terhadap profitabilitas bank tergantung pada apakah biaya bank dan biaya operasional lainnya meningkat pada tingkat yang lebih cepat daripada inflasi.

BI sebagai salah satu bank yang ada pada sistem perbankan nasional memiliki fungsi dan peran yang signifikan dalam konteks pembangunan ekonomi regional karena BI mampu membuka jaringan pelayanan di seluruh wilayah Indonesia dimana secara ekonomis. Undang-Undang No. 13 tahun 1962 tentang asas-asas Ketentuan bekerja sebagai pengembangan perekonomian daerah dan menggerakkan pembangunan ekonomi daerah untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat serta menyediakan pembiayaan keuangan

pembangunan di daerah, menghimpun dana serta melaksanakan dan menyimpan kas daerah (pemegang atau penyimpanan kas daerah) disamping menjalankan kegiatan bisnis perbankan.

Salah satu indikator untuk mengukur kesehatan suatu perbankan yaitu dengan mengukur profitabilitas yaitu Return On Assets (ROA). ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total asset. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian (return) semakin besar (Husnan, 1998). Penelitian tentang faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas perbankan telah banyak dilakukan. Salah satu penelitian yang banyak digunakan sebagai acuan penelitian internasional adalah penelitian yang dilakukan oleh Demirguc-Kunt dan Huizinga pada tahun 2018. Pada penelitiannya, Demirguc-Kunt dan Huizinga menggunakan faktor makro ekonomi dan struktur keuangan suatu negara untuk melihat efek inflasi, Gross Domestic Product (GDP), pengangguran, pendapatan nasional, pertumbuhan nasional dan tingkat suku bunga terhadap profitabilitas perbankan.

Hasil penelitian Fathunnida dkk (2017) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa GDP berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas. Hal berbeda diungkapkan oleh Hendratno (2019) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa PDB tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian Hidayati (2014) menunjukkan bahwa kurs berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas bank. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Hendratno (2019) yang menyatakan kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian Syah (2018) menunjukkan bahwa *BI rate* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas sedangkan hasil penelitian Hedratno (2019) menunjukkan bahwa *BI rate* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka peneliti mencoba untuk menganalisis pengaruh makroekonomi terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia dimana makroekonomi meliputi pertumbuhan pendapatan, kurs rupiah, dan *BI rate* dan profitabilitas meliputi ROA.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap ROA ?
2. Bagaimanakah pengaruh kurs terhadap ROA ?
3. Bagaimanakah pengaruh *BI rate* terhadap ROA ?

1.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap ROA
2. Untuk mengetahui pengaruh kurs terhadap ROA
3. Untuk mengetahui pengaruh *BI rate* terhadap ROA

TELAAH LITERATUR

1. Makroekonmi

Makroekonomi dapat membantu memahami dan menyelesaikan masalah terkait perekonomian, dan juga sebagai alat untuk menentukan arah kebijakan yang akan diambil. Teori ekonomi makro membahas tentang beberapa hal, diantaranya; penentuan kegiatan perekonomian, inflasi, tingkat pengangguran, kebijakan pemerintah, dan hal lain yang berkaitan dengan perekonomian secara keseluruhan.

1.1 Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Sadano Sukirno (2012) pertumbuhan ekonomi merupakan perubahan tingkat kegiatan ekonomi yang berlaku dari tahun ke tahun. Sehingga untuk mengetahuinya harus diadakan perbandingan pendapatan nasional dari tahun ke tahun, yang dikenal dengan laju pertumbuhan ekonomi. Dalam penelitian ini pertumbuhan ekonomi diukur dengan pertumbuhan GDP. GDP merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu. Dalam penelitian ini digunakan pertumbuhan GDP atas dasar harga konstan dimana nilai tersebut merupakan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar. Perhitungan pertumbuhan GDP dengan tahun dasar adalah sebagai berikut :

$$R_{(t-1,t)} = \frac{PDB_t - PDB_{t-1}}{PDB_{t-1}} \times 100\%$$

$R_{(t-1,t)}$ = Tingkat Pertumbuhan ekonomi yang dinyatakan dalam persentase

PDB_t = Pendapatan Domestik Bruto tahun t

PDB_{t-1} = Pendapatan Domestik Bruto tahun dasar

1.2 Kurs

kurs atau nilai tukar adalah harga suatu mata uang terhadap mata uang lainnya (Salvatore, 1997:10). Kurs valas yang diterapkan dalam penelitian ini ialah perubahan kurs tengah US\$.

$$NT_t = \frac{K_t - K_{t-1}}{K_{t-1}} \times 100$$

1.3 BI rate

Menurut Bank Indonesia, BI rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau stance kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. BI rate diumumkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia setiap Rapat Dewan Gubernur bulanan dan diimplementasikan pada operasi moneter yang dilakukan Bank Indonesia melalui pengelolaan likuiditas (liquidity management) di pasar uang untuk mencapai sasaran operasional kebijakan moneter.

2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba yang menjadi tujuan perusahaan. Tingkat keuntungan bersih (net income) yang dihasilkan oleh bank dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dapat

dikendalikan (*controlable factor*) dan faktor yang tidak dapat dikendalikan (*uncontrolable factor*). *Controlable factor* adalah faktor-faktor yang dapat dipengaruhi oleh manajemen seperti segmentasi bisnis (orientasi pada *wholesale* dan *retail*), pengendalian pendapatan (tingkat bagi-hasil, keuntungan atas transaksi jual beli, biaya-biaya). *Uncontrolable factor* atau faktor-faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi kinerja bank seperti kondisi ekonomi secara umum dan situasi persaingan di lingkungan wilayah operasionalnya. Bank tidak dapat mengendalikan faktor-faktor eksternal, tetapi mereka dapat membangun fleksibilitas dalam rencana operasional bank dalam menghadapi faktor eksternal. Ada dua rasio yang dipakai dalam mengukur kinerja bank, yaitu *Return on Assets (ROA)* merupakan perbandingan antara pendapatan bersih dengan rata-rata aktiva dan *Return on Equity (ROE)* merupakan perbandingan antara pendapatan bersih dengan rata-rata modal atau investasi para pemilik bank (Ariffin, 2015).

Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan dari modal yang

diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan. Menggambarkan produktivitas bank bersangkutan, berapa banyak kekayaan yang harus dikumpulkan dan dipakai untuk menghasilkan sejumlah laba tertentu (Santoso, 2015). Menurut Bank Indonesia *ROA* merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total aset dalam suatu periode.

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Assets}}$$

3. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap ROA

Menurut Sukirno (2010) pertumbuhan ekonomi merupakan kenaikan GDP pada satu tahun tertentu yang dibandingkan dengan periode sebelumnya. GDP merupakan pertumbuhan ekonomi di suatu negara serta indikator kesejahteraan masyarakat, sehingga apabila GDP naik maka akan meningkatkan kinerja perbankan yang merupakan salah satu unit ekonomi (Madura, 2007 dalam Nufus, 2014). Suteja dan Gerinata (2014) menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat pertumbuhan GDP, maka tingkat profitabilitas bank juga akan meningkat. Pertumbuhan GDP akan meningkatkan permintaan

kredit perbankan, hal ini dikarenakan kegiatan ekonomi mengalami peningkatan produksi yang membutuhkan sumber pembiayaan dan ini dapat diberikan bank melalui penyaluran kredit. Dengan meningkatnya permintaan kredit, maka bank akan memperoleh peningkatan laba dari bunga kredit yang akhirnya akan meningkatkan profitabilitas bank. Sehingga Hipotesis pertama di rumuskan sebagai berikut :

H1 : Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh signifikan positif terhadap ROA

4. Pengaruh Kurs Terhadap ROA

Menurut Arifi dalam Putra (2009:43) Apabila terdepresiasi rupiah terhadap dollar maka akan berdampak pada penurunan Profitabilitas bank. Nilai tukar mengalami depresiasi atau kelemahan rupiah terhadap dollar, perusahaan akan mengurangi biaya ekspor, sehingga akan membuat laba perusahaan menurun, dan perusahaan tidak dapat memperoleh kredit dari bank untuk mengembangkan usahanya dan menyebabkan biaya pinjaman atau kewajiban yang harus di bayar menjadi naik dan membuat profitabilitas bank menurun. Berdasarkan teori dan penelitian

terdahulu bahwa nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan.

H2 : Kurs berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA

5. Pengaruh BI Rate Terhadap ROA

Dalam menentukan tingkat bagi hasil baik dalam pendanaan maupun pembiayaan, bank syariah masih mengacu kepada tingkat suku bunga umum sebagai equivalent rate atau masih dijadikan benchmark dalam penentuan margin bagi hasil (profit sharing). Menurut Karim (2006), BI Rate juga ikut mempengaruhi profitabilitas bank. Ketika suku bunga BI naik, maka akan di ikuti oleh naiknya suku bunga deposito yang berakibat langsung terhadap penurunan sumber dana pihak ketiga bank syariah. Penurunan DPK ini sebagai akibat dari pemindahan dana masyarakat ke bank konvensional untuk mendapatkan imbalan bunga lebih tinggi. Apabila DPK turun maka Profitabilitas Bank Syariah juga akan mengalami penurunan.

H3 : BI rate berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif (menggunakan data yang dapat

diukur dalam suatu skala numerik/angka), dengan menggunakan data sekunder berupa data panel (*pooling data*) yang menggabungkan data runtut waktu (*time series*) dan data kerat lintang (*cross section*) dalam periode waktu. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Pengumpulan data arsip berupa data sekunder menggunakan teknik pengumpulan data pengambilan basis data *pooling data*/ data panel (gabungan data *time series* dan *cross section*). Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan uji regresi dengan bantuan aplikasi *evIEWS* 9.

Populasi dalam penelitian ini adalah bank syariah yang terdaftar di Bank Indonesia pada tahun 2015-2018. Sampel penelitian diambil secara purposive sampling yaitu metode dimana pemilihan sampel pada karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya dengan kriteria sebagai berikut :

1. Bank syariah merupakan Bank Umum Syariah (BUS).
2. Bank Syariah tersebut membuat laporan keuangan tahunan pada periode 2015–2018 dan telah dipublikasikan di Bank Indonesia.
3. Data untuk penelitian tersedia antara tahun 2015-2018. Dari kriteria diatas terdapat 12 bank umum syariah yang digunakan dalam penelitian ini.

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Return On Asset (ROA)

a = Konstanta

X_1 = Pertumbuhan Ekonomi

X_2 = Kurs

X_3 = BI rate

b_1, b_2, b_3 = koefisien regresi

e = error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Regresi dengan *evIEWS*

Dependent Variable: ROA				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
GDPGR	0.142597	0.102379	1.217020	0.1367
D(KURS)	-0.000676	0.000274	-0.105132	0.0765
D(BIRATE,2)	-0.342010	0.444655	-0.724179	0.4458
C	2.148.931	0.190376	1.728.785	0.0000

Sumber: hasil olah data dengan *evIEWS*, 2018

1. Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan Nasional (Pertumbuhan Ekonomi) terhadap Profitabilitas Perbankan

Setelah dilakukan olah dan analisis data diperoleh nilai koefisien β sebesar 0,142597; t-hitung $1,217 < 1,680$ t-tabel; signifikansi $0,1367 > 0,05$. Menyatakan bahwa pertumbuhan pendapatan nasional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian Ariffin dan Fauziah (2014) yang menyatakan bahwa GDP tidak menunjukkan dampak yang signifikan terhadap laba perbankan. Penelitian lain dari Abdul dan Yameen (2013) GDP tidak signifikan dan memiliki hubungan negatif terhadap profitabilitas perbankan. Teng *et al* (2012) menunjukkan bahwa GDP dan profitabilitas memiliki hubungan tidak signifikan. Macit (2012) menyebutkan hasil penelitian bahwa pertumbuhan GDP memiliki dampak positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian lain menyebutkan

hasil yang bertentangan dengan penelitian ini, Osamwonyi (2014) menyebutkan GDP secara statistik memiliki hubungan signifikan dengan profitabilitas perbankan. Widyaningrum dan Dodik (2014) menyatakan bahwa pertumbuhan GDP memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Mukhlis (2012) menemukan hasil penelitian pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas yang dapat diperoleh perbankan di Indonesia.

Pertumbuhan pendapatan nasional memiliki hubungan positif dengan profitabilitas perbankan. Kenaikan pertumbuhan pendapatan nasional akan memicu naiknya kegiatan ekonomi masyarakat secara umum (pelaku ekonomi) kenaikan kegiatan ekonomi tersebut dapat berdampak pada kenaikan kegiatan yang dilakukan oleh bank dalam memberikan layanan pada masyarakat sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan perbankan.

2. Pengaruh Kurs terhadap Profitabilitas Perbankan

Setelah dilakukan olah dan analisis data diperoleh nilai koefisien β sebesar -0,000676; t-hitung $0,105 < 1,687$ t-tabel; signifikansi $0,0765 > 0,05$. Variabel kurs berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas bank umum Perbankan. Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian Pratama (2015) yang menyebutkan kurs rupiah terhadap dolar mempengaruhi performa Perbankan. Adebola *et al* (2011) menyatakan hasil yang searah dengan penelitian ini bahwa nilai tukar tidak berpengaruh signifikan pada jangka panjang. Sedangkan penelitian lain Dwijayanti dan Prima (2009) menghasilkan kesimpulan nilai tukar uang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Perbankan. Macit (2012:591) menyimpulkan log kurs memiliki dampak positif dan signifikan terhadap performa perbankan. Krisis nilai tukar berpengaruh negatif terhadap perekonomian, mengakibatkan harga-harga melambung tinggi.

Melemahnya nilai tukar mengakibatkan barang-barang impor menjadi lebih mahal dan mengakibatkan kenaikan harga-harga di dalam negeri, kemudian berdampak pada turunnya kemampuan masyarakat untuk menabung dan investasi karena dana yang dimiliki telah dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan pokok.

3. Pengaruh *BI rate* terhadap Profitabilitas Perbankan

Setelah dilakukan olah dan analisis data diperoleh nilai koefisien β sebesar -0,342010; t-hitung $0,724 < 1,687$ t-tabel; signifikansi $0,4458 > 0,05$. *BI rate* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas Perbankan. Hal ini terjadi karena kegiatan operasional Perbankan syariah tidak menggunakan prinsip bunga dan lebih mengutamakan pada operasional yang mendukung kegiatan ekonomi sektor riil. Vejzagic dan Haseem (2014) menyimpulkan hasil penelitian bahwa suku bunga riil tidak memiliki hubungan dengan profitabilitas Perbankan, sedangkan Adebola *et al* (2011) menyatakan dampak negatif

suku bunga terhadap pembiayaan Perbankan dalam penelitiannya. Hasil lain dari penelitian Pratama (2015), suku bunga mempengaruhi performa Perbankan. Osamwonyi dan Chijuka (2014) suku bunga memiliki hubungan signifikan. Hasil dari penelitian ini bertentangan pula dengan hasil penelitian Macit (2012) menyatakan suku bunga memiliki dampak positif dan signifikan terhadap performa Perbankan. Prinsip bunga tidak diterapkan dalam Perbankan, namun dalam praktiknya penetapan bagi hasil atas tabungan dan investasi nasabah mengacu pada besarnya suku bunga Perbankan. Meningkatnya suku bunga dapat berdampak baik pada tabungan tetapi berbanding terbalik dengan pembiayaan yang diberikan Perbankan. Sementara pendapatan Perbankan tidak hanya diperoleh melalui penghimpunan dana saja namun juga pendapatan lain berupa bagi hasil melalui kegiatan penyaluran dana (pembiayaan). Jika pendapatan bagi hasil pembiayaan menurun tanpa

diimbangi kenaikan pendapatan dari pos lain maka akan mempengaruhi besarnya laba yang mampu dihasilkan Perbankan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi/pertumbuhan pendapatan nasional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia.
2. Kurs dan BI rate memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Muhamad and Idrees, Yameen, *Determinants of Islamic Banking Profitability in Malaysia*, Australian Journal of Basic and Applied Sciences, 7 (2) : 204-210, 2013.
- Adebola, Yousaf and Dahalan (2011), "The Impact of Macroeconomic Variables on Islamic Banks Financing in Malaysia", Research Journal of Finance and Accounting, Vol 2, No 4
- Algifari, S. A. 2013. *Ekonomi Mikro-Makro Teori, Soal, dan Jawaban Edisi Keempat*.

- Yogyakarta: BPFY-
Yogyakarta.
- Antonio, M. Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Ariffin, Anas.F dan Fauziah Hanim Tafri. 2014. The Impact of Financial Risk on Islamic Bank's Profitability. *International Conference of Business, Sociology, and Applied Sciences*: 26-27.
- Arifin, Z. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah Edisi Revisi*. Ciputat: Azkia Publisher.
- Bawono, Anton. 2006. *Multivariate Analysis dengan SPSS*, Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Demirguc-kunt, A. & Huizinga, H. (1999). *Determinants of Commercial Bank Interest Margins and Profitability: Some International Evidence*. Worl Bank Economic Review, 13 (2): 379-408.
- Dwijayanthi F dan Naomi P, "Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Nilai Tukar Mata Uang Terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003-2007", *Karisma*, Vol. 3, No. 2, 2009.
- F Macit, 2012, Bank Specific And Macroeconomic Determinants Of Profitability : Evidence from Participation Bank in Turkey, *Economics Bulletin* 32 (1), 585 – 595.
- Ghozali, I, 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi Edisi Ketujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendratno dan Alex Winarno, 2019, Pengaruh Variabel Eksternal Terhadap Return On Aset (Studi Kasus Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2017), *Jurnal Manajemen Indonesia* Vol 19 (2).
- Hidayati, Amalia Nuril, 2014, Pengaruh Inflasi, BI rate Dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia, *Jurnal An-nisbah* Vol 01 No 01
- Husnan, Suad, 1998, *Dasar-Dasar Teori portofolio*. Yogyakarta: AMP YKPN. 2001. *Dasar-Dasar Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi 3. AMP YKPN, Yogyakarta.
- Isna K, Andryani dan Kunti Sunaryo, 2012, Analisis Pengaruh Return On Asset, BOPO, dan Suku Bunga terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah. *Ekonomi dan Bisnis* 11 (01): 29-42.
- Karim, Adiwarmanto A. 2006. *Ekonomi Makro Islam*. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Leon, B. & Ericson, S. 2008. *Manajemen Aktiva Pasiva Bank Devisa*. Jakarta : Grasindo
- Madura, Jeff. 2006. *Keuangan Perusahaan Internasional*, Edisi Kedelapan. Jakarta: Salemba Empat.
- Osamwonyi, Ifuero Osad dan Chijuka Ify Michael, 2014, The Impact Of Macroeconomic Variables On The Profitability Of Listed Commercial Bank In Nigeria, *European Journal Of Accounting Auditing And*

- Finance Research Vol 2 No 10, PP 85-95.
- Prastowo D, Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi I, Edisi Ketiga Cetakan Pertama, Yogyakarta: UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011.
- Vejzagic, Mirza dan Hashem Zarafat, 2013, Relationship Between Macroeconomic Variables and Stock Market Index: CoIntegration Evidence From FTSE Bursa Malaysia Hijrah Shariah Index, Asian Journal of Management Science and Education, Vol.2 No.4 hal.94-108, October 2013 ISSN:2186-845X
- Salvatore, Dominic. 1997. Ekonomi Internasional. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Santoso, Ruddy Tri. 2015, *Prinsip Dasar Akuntansi Perbankan*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Sukirno, Sadono, 2012, Makroekonomi: Teori Pengantar, Jakarta: Rajawali Pers.
- Suryakusuma K.H dan Asri Nur Wayuni, 2018, Dampak Makro Ekonomi Dan Faktor Internal Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia, *JWEM* Vol 8 No 02 Oktober 2018.
- Toufan A Syah, 2018, Pengaruh Inflasi, BI Rate, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia, *Jurnal Ekonomi Islam el- Jizya* Vol 6 No 1
- Widyaningrum L dan Siswanto D, "Analysis the Effect of Macroeconomic Indicators and Specific-Firm Characteristic as Determinant Profitability of Islamic Banks in Asia", *Global Review of Islamic Economic and Business*, Vol. 2, No. 2, 2014